

EFFECT OF SOCIAL SUPPORT TOWARD SELF-EFFICACY OF LIFE INSURANCE AGENT IN JAKARTA

GENDY WAHYU TRIYULITA

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain and examine the effect of social support toward self-efficacy of life insurance agent in Jakarta. These variables are self-efficacy and social support. The type of research used in this study is quantitative correlational. Subjects in this study were life insurance agent who has lisenca from Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). The total of respondents in this study was 230 respondents. This research was conducted on life insurance agent of several companies in Jakarta. The data retrieval technique used is non-random sampling. Data were collected through two measuring tools, namely General Self-Efficacy Scale (10 items) from Ralf Schwarzer and M. Jerusalem (1987) that already backward translated to Bahasa Indonesia and Social Provision Scale (24 items) that adopted from Cutrona dan Russell (1987) theory. The analysis technique used to test the hypothesis is Pearson correlation. The results show that social support effected 11,4% toward self-efficacy.

Keywords: self-efficacy, social support, insurance agent, life insurance agent

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP SELF-EFFICACY AGEN ASURANSI JIWA DI JAKARTA

GENDY WAHYU TRIYULITA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap *self-efficacy* pada agen asuransi jiwa di Kota Jakarta. Variabel yang digunakan adalah *self-efficacy* dan dukungan sosial. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah korelational kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah agen asuransi jiwa di Kota Jakarta yang mempunyai lisensi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Total responden dalam penelitian ini berjumlah 230 responden. Penelitian ini dilakukan di beberapa perusahaan asuransi jiwa di Kota Jakarta. Metode pengambilan sample menggunakan metode *non-random sampling*. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan dua alat ukur, yaitu *General Self-Efficacy Scale* (10 items) dari Ralf Schwarzer dan M. Jerusalem (1987) yang sudah di *backward translate* ke dalam bahasa Indonesia dan *Social Provision Scale* (24 items) yang dikembangkan dari teori Cutrona dan Russell (1987). Teknik analisa untuk menguji hipotesa menggunakan teknik Korelasi Pearson. Hasilnya menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh sebesar 11,4% terhadap *self-efficacy* pada agen asuransi jiwa di Kota Jakarta

Keywords: self-efficacy, dukungan sosial, agen asuransi, agen asuransi jiwa.